

SKRIPSI

**PENGARUH KURS RUPIAH, HARGA MINYAK DUNIA,
SUKU BUNGA, DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA
SAHAM GABUNGAN (IHSG)**



DIAJUKAN OLEH

NAMA : GLENN ALFREDO DINATA

NIM: 115210478

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

SKRIPSI

**PENGARUH KURS RUPIAH, HARGA MINYAK DUNIA,
SUKU BUNGA, DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA
SAHAM GABUNGAN (IHSG)**



DIAJUKAN OLEH

NAMA : GLENN ALFREDO DINATA

NIM: 115210478

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK ADA PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Glenn Alfredo Dinata

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115210478

Program Studi : Manajemen Bisnis



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 12 November 2024



(Glenn Alfredo Dinata)

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : GLENN ALFREDO DINATA
NIM : 115210478
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : *PENGARUH KURS RUPIAH, HARGA MINYAK
DUNIA, SUKU BUNGA, DAN INFLASI
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN (IHSG)*

Jakarta, 12 November 2024

Pembimbing,



(Dra. Yusbardini, M.E.)

HALAMAN PENGESAHAN OLEH PENGUJI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Glenn Alfredo Dinata
NIM : 115210478
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kurs Rupiah, Harga Minyak Dunia,
Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga
Saham Gabungan (IHSG)

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 19 Desember 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, M.M.
2. Anggota Penguji : - Dra. Yusbardini, M.E.
- Dr. Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A.,
M.M.

Jakarta, 8 Januari 2025

Pembimbing,



(Dra. Yusbardini, M.E.)

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

"Segala sesuatu dimulai dari niat yang kuat, dilanjutkan dengan usaha yang penuh tekad dan doa yang tak putus"

Hasil karya ini saya persembahkan kepada:
dosen pembimbing Dra. Yusbardini, M.E.,
kedua orang tua,
teman-teman seperjuangan,
seluruh pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan cinta kasih-Nya yang memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Kurs Rupiah, Harga Minyak Dunia, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)” Skripsi ini disusun sebagai bagian dari persyaratan untuk meraih gelar sarjana ekonomi. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yusbardini, M.E. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan serta membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ruang dan kesempatan bagi penulis menuntut ilmu pengetahuan hingga berhasil menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Franky Slamet, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara beserta jajaran yang telah memberikan informasi terkait skripsi dari sosialisasi hingga finalisasi skripsi ini.
4. Bapak Ary Satria Pamungkas, S.E., M.M. selaku dosen pengajar mata kuliah Metodologi Penelitian NX di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengajar dan memberikan ilmu untuk mempersiapkan penulis agar mampu menguasai dasar perancangan skripsi.
5. Seluruh dosen pengajar dan asisten lab di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan seputar manajemen secara teori maupun hitungan kepada penulis dari masa daring hingga luring.
6. Kepada Papa dan Mama penulis yang telah memberi dukungan secara emosional sejak awal perkuliahan dimulai sampai saat ini.

7. Teman seperbimbingan skripsi yang menjadi partner diskusi dan bertukar pikiran selama proses pengerjaan skripsi yaitu Felix.
8. Teman seperjuangan saya yang telah menemani dan mendukung penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.
9. Teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Di samping itu, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan mempunyai harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 3 November 2024

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized capital 'D' at the top, followed by several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Glenn Alfredo Dinata

ABSTRACT

TARUMANAGARA UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS
JAKARTA

- (A) GLENN ALFREDO DINATA (115210478)
- (B) THE INFLUENCE OF RUPIAH EXCHANGE RATE, WORLD OIL PRICES, INTEREST RATES, AND INFLATION ON THE COMPOSITE STOCK PRICE INDEX (IHSG)
- (C) XV + 79 pages + 13 tables + 4 pictures + 4 attachments
- (D) FINANCIAL MANAGEMENT
- (E) *Abstract: Both the concept and the practice of investing in stocks are well-known. Among Indonesia's several stock indexes is the Composite Stock Price Index (IHSG). Rupiah exchange rates, global oil prices, interest rates, and inflation are among the macroeconomic elements that might impact the IHSG's volatility. The objective of this research is to determine how the IHSG is impacted by changes in the following variables: rupiah exchange rates, global oil prices, interest rates, and inflation. This study makes use of secondary sources and time series data spanning 2019–2023. The data is tested using Ordinary Least Squares (OLS) approach, which incorporates assumption tests, in SPSS version 29 software. The study findings indicate that the Composite Stock Price Index (IHSG) is significantly impacted by the simultaneous effect of the following variables: rupiah exchange rate, global oil prices, interest rates, and inflation (F-test). A partial analysis (T-test) shows that the variables that have a significant influence on the IHSG are: rupiah exchange rate and world oil prices. Apart from that, the variables that do not have a significant effect are: interest rates and inflation.*
- (F) Rupiah Exchange Rate, World Oil Price, Interest Rate, Inflation, Composite Stock Price Index
- (G) References: 65 (1987-2024)
- (H) Dra. Yusbardini, M.E.

ABSTRAK

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

- (A) GLENN ALFREDO DINATA (115210478)
- (B) PENGARUH KURS RUPIAH, HARGA MINYAK DUNIA, SUKU BUNGA, DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)
- (C) XV + 79 halaman + 13 tabel + 4 gambar + 4 lampiran
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak: Baik konsep maupun praktik investasi saham sudah dikenal luas. Diantara beberapa indeks saham Indonesia adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Kurs Rupiah, harga minyak dunia, suku bunga, dan inflasi merupakan beberapa elemen makroekonomi yang mungkin berdampak pada volatilitas IHSG. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana IHSG dipengaruhi oleh perubahan variabel-variabel berikut: kurs Rupiah, harga minyak dunia, suku bunga, dan inflasi. Penelitian ini menggunakan sumber sekunder dan data time series periode 2019–2023. Data diuji dengan pendekatan *Ordinary Least Squares* (OLS) yang mencakup uji asumsi pada *software* SPSS versi 29. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dipengaruhi secara signifikan oleh pengaruh simultan dari variabel-variabel berikut: kurs Rupiah, harga minyak dunia, suku bunga, dan inflasi (uji F). Analisis parsial (uji T) menunjukkan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap IHSG adalah: kurs Rupiah dan harga minyak dunia. Selain itu variabel yang tidak mempunyai pengaruh signifikan adalah: suku bunga dan inflasi.
- (F) Kurs Rupiah, Harga Minyak Dunia, Suku Bunga, Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan
- (G) Daftar Pustaka: 65 (1987-2024)
- (H) Dra. Yusbardini, M.E.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK ADA PLAGIAT	III
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN OLEH PENGUJI	V
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
ABSTRACT	IX
ABSTRAK.....	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan penelitian.....	6
2. Manfaat penelitian.....	7
BAB II	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori.....	8
1. Teori Sinyal (Signalling Theory).....	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	9
1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	9
2. Kurs Rupiah.....	10
3. Harga Minyak Dunia	12
4. Suku Bunga.....	13
5. Inflasi	14

C. Kaitan Antar Variabel	15
1. Kaitan antara Kurs Rupiah Terhadap IHSG	15
2. Kaitan antara Harga Minyak Dunia Terhadap IHSG	16
3. Kaitan antara Suku Bunga Terhadap IHSG.....	17
4. Kaitan antara Inflasi Terhadap IHSG.....	18
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	29
1. Kerangka Pemikiran	29
2. Hipotesis	29
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Ukuran Sampel.....	31
1. Populasi	31
2. Teknik Pengumpulan Sampel.....	31
3. Ukuran Sampel.....	32
C. Operasional Variabel dan Instrumen	32
D. Analisis Data	33
1. Analisis Regresi	33
2. Uji Asumsi Klasik.....	33
3. Uji Hipotesis	35
4. Koefisien Determinasi (R) ²	36
BAB IV.....	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Subjek Penelitian	37
B. Deskripsi Objek Penelitian	37
1. Indeks Harga Saham Gabungan	37
2. Kurs Rupiah.....	38
3. Harga Minyak Dunia	38
4. Suku Bunga.....	39
5. Inflasi	39
C. Hasil Analisis Data.....	40
1. Uji Asumsi Klasik.....	41
2. Regresi Model.....	43
3. Uji Hipotesis	44

4. Koefisien Determinasi (R^2)	45
D. Pembahasan	46
1. Pengaruh Kurs Rupiah Terhadap IHSG	46
2. Pengaruh Harga Minyak Dunia Terhadap IHSG	47
3. Pengaruh Suku Bunga Terhadap IHSG.....	48
4. Pengaruh Inflasi Terhadap IHSG.....	48
BAB V	50
PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
DAFTAR LAMPIRAN	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	62
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel	32
Tabel 4.5 Indeks Harga Saham Gabungan	37
Tabel 4.1 Kurs Rupiah (Rp/\$).....	38
Tabel 4.2 Harga Minyak Dunia.....	38
Tabel 4.3 Suku Bunga.....	39
Tabel 4.4 Inflasi.....	39
Tabel 4.6 Uji Multikolonieritas	42
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi	42
Tabel 4.8 Regresi Model	43
Tabel 4.9 Uji F.....	44
Tabel 4.10 Uji T.....	44
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi (R) ²	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik IHSG Periode 2019-2023.....	2
Gambar 2.1 Model Penelitian	29
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	41
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data SPSS	59
Lampiran 2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	59
Lampiran 3. Uji Hipotesis	61
Lampiran 4. Koefisien Determinasi (R^2)	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi saham merupakan sesuatu yang sudah sangat familiar, baik untuk didengar maupun dilakukan. Di Indonesia, terdapat berbagai jenis saham salah satunya adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *Indonesia Composite Index* (ICI) atau *IDX Composite*. Menurut Natsir, Yusbardini, & Bangun (2019), IHSG merupakan indikator penting yang perlu diperhatikan saat melakukan investasi dikarenakan IHSG mencerminkan kinerja keseluruhan dari saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Hartantio & Yusbardini (2020), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencakup seluruh emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mencerminkan perubahan harga saham-saham terdaftar. Pergerakan IHSG sering digunakan untuk menilai kondisi ekonomi dan sentimen pasar. Menurut Silalahi & Sihombing (2021), jika IHSG mengalami kenaikan, ini menunjukkan adanya perbaikan dalam kinerja perekonomian negara. Sebaliknya, jika IHSG menurun maka hal ini dapat mengindikasikan adanya masalah dalam perekonomian negara. Menurut Raudatullaily & Khasanah (2023), pergerakan harga saham tidak selalu stabil, sering terjadi fluktuasi harga baik naik maupun turun. Perubahan-perubahan ini tentunya akan mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), fluktuasi di pasar modal berkaitan dengan variabel makroekonomi yang menyebabkan perubahan.

Menurut Oktarina (2015), faktor-faktor makroekonomi seperti perubahan kurs rupiah, suku bunga, harga minyak dunia, inflasi, dan harga emas dapat memainkan peran penting dalam mempengaruhi arah dan kekuatan tren Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Adapun selain faktor-faktor makroekonomi diatas, Gross Domestic Bruto (GDP), pertumbuhan produksi industri dan anggaran defisit juga mempengaruhi IHSG. Akan tetapi menurut Utomo *et al.* (2019), faktor makroekonomi seperti nilai tukar, suku bunga, dan inflasi mempunyai hubungan

langsung dengan harga saham dan kinerja perusahaan. Dan harga minyak dunia menurut Moebert dalam (Adam *et al.*, 2015), memainkan peran yang penting dalam suatu perekonomian global.

Menurut Endri (2020), harga saham di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan variabel makroekonomi maupun dinamika di bursa saham global. Perubahan pada variabel makroekonomi dapat memengaruhi fluktuasi harga saham di Indonesia, karena harga saham mencerminkan ekspektasi investor terhadap laba perusahaan dan dividen, yang sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang sedang berlangsung.



Gambar 1.1 Grafik IHSG Periode 2019-2023
Sumber: idx-composite

Berikut merupakan grafik IHSG dengan periode 2019-2023, IHSG mengalami fluktuasi yang signifikan terutama pada bulan maret 2020 mengalami penurunan sebesar 23,6%. Seluruh tahun 2020, IHSG mencatatkan penurunan tahunan sekitar 5,09%. IHSG mulai menunjukkan adanya pemulihan pada tahun 2021 sebesar 10.06%, yang terus meningkat pada tahun 2022 sebesar 4.09% dan tahun 2023 sebesar 6.18%.

Salah satu indikator penting dalam menilai kekuatan suatu perekonomian yaitu kurs rupiah. Menurut Utomo *et al.* (2019), nilai tukar merupakan salah satu indikator yang paling penting dalam perekonomian terbuka mengingat besar pengaruhnya terhadap *current account balance* dan variabel makroekonomi

lainnya. Kurs ini menunjukkan jumlah mata uang domestik yang diperlukan untuk membeli satu unit mata uang asing tertentu. Menurut Tandelilin dalam (Prahesti & Paramita, 2020), ketika mata uang Rupiah menguat, kepercayaan investor meningkat dan mereka cenderung memilih saham. Sebaliknya jika Rupiah terdepresiasi, biaya impor dan biaya bahan baku meningkat yang dapat menurunkan pendapatan dan keuntungan perusahaan. Akibatnya, investor kurang tertarik pada saham perusahaan tersebut. Adapun menurut Purwaningsih (2015), depresiasi Rupiah dianggap mencerminkan kelemahan fundamental ekonomi Indonesia, meningkatkan risiko investasi. Investor cenderung menghindari risiko dengan menjual saham atau menunda investasi, yang menyebabkan penurunan IHSG.

Adapun harga minyak dunia, menurut Basit (2020), fluktuasi harga minyak dunia dapat mempengaruhi pasar modal suatu negara. Kenaikan harga minyak menguntungkan sektor tambang karena meningkatkan laba dan menarik minat investor, sehingga IHSG naik. Sebaliknya, sektor infrastruktur dan konsumsi mengalami kenaikan biaya operasional, menurunkan laba dan minat investor yang dapat menyebabkan penurunan IHSG. Adapun menurut Hanoebioen (2017), harga minyak dunia sebagai indikator utama ekonomi global. Kenaikan harga minyak dianggap sebagai sinyal pemulihan ekonomi, meningkatkan permintaan komoditas tambang dan ekspektasi kinerja sektor pertambangan, sehingga mendorong kenaikan harga saham di sektor tersebut. Menurut Bagchi *et al.* (2016:48), kenaikan harga minyak sering kali menandakan adanya tekanan inflasi. Untuk mengatasi inflasi, bank sentral cenderung menaikkan suku bunga yang secara langsung memengaruhi tingkat diskonto dalam perhitungan harga ekuitas dan dapat menyebabkan penurunan harga saham. Dalam jangka panjang, pengaruh harga minyak dunia terhadap harga saham berlanjut karena dampak harga minyak dunia diteruskan ke indikator ekonomi makro yang memengaruhi likuiditas pasar.

Suku bunga juga merupakan salah satu yang terpenting dalam mempengaruhi pasar saham. Oleh karena itu, pemahaman mengenai bagaimana suku bunga mempengaruhi IHSG sangat penting bagi para investor. Tingkat suku bunga mempengaruhi daya tarik investasi. Menurut Yusrizal *et al.* (2023), ketika suku bunga tinggi, investor cenderung memilih deposito dan Sertifikat Bank

Indonesia daripada saham karena instrumen ini menawarkan imbal hasil yang lebih stabil. Kenaikan suku bunga juga dapat meningkatkan beban bunga bagi emiten yang pada gilirannya dapat mengurangi laba mereka dan menekan harga saham, sehingga berdampak terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Menurut Wahyudi *et al.* (2017), suku bunga berpengaruh dominan terhadap IHSG karena suku bunga di Indonesia tergolong tinggi di negara Asia. Tingginya suku bunga deposito membuat investor sangat sensitif terhadap perubahan suku bunga, terutama bila suku bunga cenderung meningkat.

Inflasi merupakan proses kenaikan umum dalam harga barang dan jasa di suatu negara selama periode waktu tertentu. Menurut Moorcy *et al.* (2021), inflasi adalah variabel ekonomi makro yang menunjukkan peningkatan harga barang dan jasa dalam periode tertentu. Kenaikan tingkat inflasi sering kali berkaitan erat dengan kondisi ekonomi yang memburuk. Kenaikan harga ini mengurangi daya beli mata uang sehingga setiap unit mata uang membeli lebih sedikit barang dan jasa dibandingkan sebelumnya. Menurut Maurina *et al.* (2015), jika biaya produksi meningkat lebih pesat dibandingkan dengan pendapatan yang diterima perusahaan, profitabilitas perusahaan akan menurun. Akibatnya, inflasi dapat mempengaruhi harga saham, membuat investor cenderung menjual saham mereka karena dividen yang diperoleh berkurang. Menurut Istiak & Alam (2019) dan Hanoeboen (2017), ketika inflasi yang diharapkan meningkat, maka suku bunga nominal juga akan meningkat.

Penelitian sebelumnya terkait pengaruh variabel ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan hasil yang bervariasi. Anggriana & Paramita (2020) menemukan bahwa nilai tukar Rupiah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Ranto (2019) melaporkan bahwa harga minyak dunia berdampak positif dan signifikan terhadap IHSG. Sementara itu, Yuliani *et al.* (2020) menunjukkan bahwa suku bunga memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap IHSG, dan Ekadjaja & Dianasari (2017) mengungkapkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Sebaliknya, sejumlah penelitian tidak menemukan pengaruh signifikan. Hidayat *et al.* (2021) menyatakan bahwa nilai tukar Rupiah memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap

IHSG. Sartika (2017) mengidentifikasi bahwa harga minyak dunia berdampak positif tetapi tidak signifikan terhadap IHSG. Ahmad (2021) menyimpulkan bahwa suku bunga memiliki dampak negatif namun tidak signifikan terhadap IHSG, sementara Suhadak & Suciany (2020) melaporkan bahwa inflasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap IHSG.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, dapat dikatakan bahwa terjadi ketidak konsistenan hasil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Kurs Rupiah, Harga Minyak Dunia, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurs Rupiah berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
2. Harga Minyak Dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
3. Suku Bunga berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
4. Inflasi berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
5. Harga Emas berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
6. Gross Domestic Bruto (GDP) berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
7. Pertumbuhan Produksi Industri berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
8. Anggaran Defisit berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka diperlukan batasan masalah agar permasalahan didalam penelitian sesuai dengan yang diharapkan:

1. Fokus penelitian hanya pada empat variabel utama yaitu kurs Rupiah, harga minyak dunia, suku bunga, inflasi, dan IHSG. Faktor lain yang

mempengaruhi IHSG seperti harga emas dan makroekonomi lainnya tidak akan dianalisis dalam penelitian ini.

2. Penelitian ini dibatasi pada periode 2019-2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang ditetapkan, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kurs Rupiah berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?
2. Apakah Harga Minyak Dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?
3. Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?
4. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kurs Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
2. Untuk mengetahui pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
3. Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
4. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2. Manfaat penelitian

1. Memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor ekonomi makro khususnya kurs Rupiah, harga minyak dunia, suku bunga, dan inflasi yang dapat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
2. Menambah referensi bagi studi-studi berikutnya yang berkaitan dengan pasar saham serta membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
3. Meningkatkan pemahaman mengenai bagaimana fluktuasi kurs Rupiah, harga minyak dunia, suku bunga, dan inflasi dapat mempengaruhi pasar saham sehingga dapat membantu dalam membuat keputusan ekonomi yang lebih baik.
4. Penelitian ini didasarkan pada beberapa variabel dari penelitian sebelumnya. Variabel-variabel tersebut disusun untuk memberikan pandangan yang lebih luas dan komprehensif mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, P., Rianse, U., Cahyono, E., & Rahim, M. (2015). Modeling of the dynamics relationship between world crude oil prices and the stock market in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 5(2), 550-557.
- Al-Azizah, U. S., Daulay, Y., & Krisnanto, N. (2019). The effect of USD/IDR exchange rate, interest rate, and world oil price to Jakarta composite index (JCI). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 191-204.
- Anggriana, R. S., & Paramita, R. S. (2020). Analisis pengaruh bi rate, kurs, inflasi, harga minyak, dan harga emas dunia terhadap indeks harga saham gabungan periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 1085-1098.
- Asih, N. W. S., & Akbar, M. (2017). Analisis pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar (kurs) dan pertumbuhan produk domestik bruto (Pdb) terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) studi kasus pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 17(1).
- Astuty, P. (2022). DETERMINANTS OF THE VOLATILITY OF THE RUPIAH EXCHANGE RATE AGAINST THE DOLLARSAMERICA IN THE MIDDLE OF THE COVID-19. *Journal of Applied Business & Economics (JABE)*, 9(1).
- Bagchi, B., Dandapat, D. and Chatterjee, S. (2016), "Crude Oil Price, Exchange Rates, and Stock Markets of Emerging Economies", *Dynamic Linkages and Volatility Spillover*, Emerald Group Publishing Limited, Leeds, pp. 47-78.
- Basit, A. (2020). Pengaruh harga emas dan minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2016-2019. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1(2), 95-110.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Reutzel, C. R., DesJardine, M. R., & Zhou, Y. S. (2024). Signaling theory: state of the theory and its future. *Journal of Management*, 01492063241268459.
- Desfiandi, A., Desfiandi, A., & Ali, H. (2017). Composite Stock Price Index (IHSG) Macro Factor in Investment in Stock (Equity Funds). *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(3), 534-536.

- Dewi, V. I., Kesaulya, F. A., Parlindungan, S., & Faruq, M. DO MACROECONOMIC FACTORS AFFECT THE IDX COMPOSITE PRICE INDEX IN THE PERIOD 2017-2021?.
- Ekadjaja, M., & Dianasari, D. (2017). The impact of inflation, certificate of Bank Indonesia, and exchange rate of IDR/USD on the Indonesia Composite Stock Price Index. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 42-51.
- Eldomiaty, T., Saeed, Y., Hammam, R., & AboulSoud, S. (2020). The associations between stock prices, inflation rates, interest rates are still persistent: Empirical evidence from stock duration model. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 25(49), 149-161.
- Endri, E., Abidin, Z., Simanjuntak, T. P., & Nurhayati, I. (2020). Indonesian stock market volatility: GARCH model. *Montenegrin Journal of Economics*, 16(2), 7-17.
- Hanoebon, B. R. (2017). Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg). *Jurnal Cita Ekonomika*, 11(1), 35-40.
- Hartantio, V., & Yusbardini, Y. (2020). Pengaruh Berbagai Indeks Saham Asia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 1096-1105.
- Hidayat, A., Liliana, L., & Andaiyani, S. (2021). Factors Affecting the Composite Stock Price Index during Covid-19 Pandemic Crisis. *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 14(2), 333-344.
- Ilmi, M. F. (2017). Pengaruh kurs/nilai tukar rupiah, inflasi dan tingkat suku bunga SBI terhadap indeks harga saham gabungan LQ-45 periode tahun 2009-2013. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 93-108.
- Istiak, K. and Alam, M.R. (2019), "Oil prices, policy uncertainty and asymmetries in inflation expectations", *Journal of Economic Studies*, Vol. 46 No. 2, pp. 324-334.
- Kantar, Y. M. (2015). Generalized least squares and weighted least squares estimation methods for distributional parameters. *REVSTAT-Statistical Journal*, 13(3), 263-282.
- Khan, R. E. A., & Ali, R. (2015). Causality analysis of volatility in exchange rate and stock market prices: A case study of Pakistan. *Asian Economic and Financial Review*, 5(5), 805-815.

- Kombih, M. T., & Suhardianto, N. (2017). Pengaruh aktivitas pemasaran, kinerja keuangan, dan aset tidak berwujud terhadap nilai perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(3), 281-302.
- Lubis, S. W., Alfarisi, M. F., & Adrianto, F. (2021). The effect of oil prices, gold and exchanges on JCI during the Covid-19. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 135-145.
- Lutfi, M. (2022). The Effect of Exchange Rate and Inflation on the Composite Stock Price Index. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 399-409.
- Maurina, Y. (2015). *Pengaruh tingkat inflasi, kurs rupiah dan tingkat suku bunga BI rate terhadap IHSG (Studi pada bursa efek indonesia periode 2010-2014)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Melyani, I., & Esra, M. A. (2021). Pengaruh Inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap indeks harga saham gabungan periode 2016–2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 50-59.
- Moorcy, N. H., Alwi, M., & Yusuf, T. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(1), 67-78.
- Morina, F., Hysa, E., Ergün, U., Panait, M., & Voica, M. C. (2020). The effect of exchange rate volatility on economic growth: Case of the CEE countries. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(8), 177.
- Morris, R. D. (1987). Signalling, agency theory and accounting policy choice. *Accounting and business Research*, 18(69), 47-56.
- Nasrum, A. (2018). Uji normalitas data untuk penelitian. *Jayapangus Press Books*, i-117.
- Nasution, M. R., Rujiman, R., & Tanjung, A. A. (2023). Analysis of the Effect of World Crude Oil Prices, Exchange Rates, Inflation, Dow Jones Industrial Average, and the Nikkei 225 Index on the Composite Stock Price Index. *Quantitative Economics and Management Studies*, 4(4), 764-772.
- Natsir, K., Yusbardini, Y., & Bangun, N. (2019). Analisis kausalitas antara IHSG, indeks dow jones industrial average, dan nilai tukar rupiah/US\$. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 229-239.

- Oktarina, D. (2015). Pengaruh beberapa indeks saham global dan indikator makroekonomi terhadap pergerakan IHSG. *Journal of Business & Banking*, 5(2), 163-182.
- Prahesti, S. D., & Paramita, R. S. (2020). Pengaruh indeks SSEC, N225, STI, dan faktor makroekonomi terhadap IHSG. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 878-893.
- Pratiwik, E., & Prajanti, S. D. W. (2023). Rupiah exchange rate: The determinants and impact of shocks on the economy. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 24(1), 100-126.
- Primasari, N. S., & Harimurti, R. (2023). DAMPAK PERDAGANGAN SAHAM, KURS, INFLASI, DOW JONES, EMAS, TERHADAP IHSG BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(3), 677-684.
- Purwaningsih, T. (2015). Effect of Bi Rate, Inflation, Exchange, and the Dow Jones Against Composite Stock Price Index (Cspi Case Study in 2009-2014). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(2), 226-251.
- Raudatullaily, N., & Khasanah, U. (2023). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 255-268.
- Robiyanto, R., Santoso, M. A., Atahau, A. D. R., & Harijono, H. (2019). The Indonesia stock exchange and its dynamics: An analysis of the effect of macroeconomic variables. *Montenegrin Journal of Economics*, 15(4), 59-73.
- Safitri, R. B. (2021). The effect of inflation, interest rate and rupiah exchange rate on jci in food and beverage manufacturing companies registered on the indonesian stock exchange (idx). *Majalah Ilmiah Bijak*, 18(1), 128-143.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sartika, U. (2017). Pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, kurs, harga minyak dunia dan harga emas dunia terhadap IHSG dan JII di bursa efek Indonesia. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 285-294.
- Silalahi, E., & Sihombing, R. (2021). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 139-152.
- Silvapulle, P., Smyth, R., Zhang, X., & Fenech, J. P. (2017). Nonparametric panel data model for crude oil and stock market prices in net oil importing countries. *Energy economics*, 67, 255-267.

- Sugiyono. 2015. Metode: Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suhadak, S., & Suciany, A. D. (2020). Brief technical note: The influence of exchange rates on inflation, interest rates and the composite stock price index: Indonesia 2015-2018. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(1), 105-120.
- Suryanto, S. (2017). Pengaruh Harga Minyak Dan Emas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 7(1), 1-13.
- Touny, M. A., Radwan, M. A., & Alayis, M. M. H. (2021). Macro determinants of stock market volatility: Evidence from the Middle East region. *Afro-Asian Journal of Finance and Accounting*, 11(3), 376–391.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Utomo, S. H., Wulandari, D., Narmaditya, B. S., Handayati, P., & Ishak, S. (2019). Macroeconomic factors and LQ45 stock price index: Evidence from Indonesia. *Investment Management & Financial Innovations*, 16(3), 251.
- Wahyudi, R. N. (2017). The Influence of Macroeconomic Variables Toward Jakarta Composite Index on Indonesia Stock Exchange. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 14(2).
- Wiharja, A. F., & Ningrum, H. F. (2020). Analisis prediksi penjualan produk pt. joenoes ikamulya menggunakan 4 metode peramalan time series. *Jurnal Bisnismen: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 43-51.
- Wijaya, R. S., & Sabrina, E. W. (2022). Analysis Of The Influence Of SBI Interest Rate, Exchange Value, Dow Jones Index And Gold Prices On Joint Stock Price Index In Indonesia Stock Exchange. *Enrichment: Journal of Management*, 12(4), 2948-2952.
- Wijayaningsih, R., Rahayu, S. M., & Saifi, M. (2016). *Pengaruh bi rate, fed rate, dan kurs rupiah terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG)(Studi pada Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015)*. Brawijaya University.
- Yasar, B., Martin, T., & Kiessling, T. (2020). An empirical test of signalling theory. *Management Research Review*, 43(11), 1309-1335.

- Yuliani, R., Sutisna, D., Oktaviani, D., & Fatihat, G. G. (2020). Macroeconomic and net foreign factors that affect the composite stock price index. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(07), 6891-6898.
- Yusrizal, Y., Suharti, S., & Eprianti, L. (2023). Evaluasi Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham Sektor Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), 834-851.
- Prawirosaputro, B., & Hapsari, Y. D. (2017). THE EFFECTS OF RUPIAH CURRENCY, WORLD OIL PRICES, AND WORLD GOLD PRICE ON COMPOSITED STOCK PRICE INDEX (IHSG) IN 2016. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 144-151.
- Astuty, P., & Permana, D. C. (2020). Determinan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (Nilai Tukar, Harga Mas Dunia, Harga Minyak). *Jurnal Ekonomi*, 22(3), 218-238.
- Nugroho, V., & Ramli, I. (2016). Krisis Ekonomi Krisis Politik Dunia Dan IHSG. *Jurnal Ekonomi*, 21(1), 61-75.
- Ahmad, F. (2021). Analisis Pengaruh Makroekonomi, Komoditas Dunia, dan Indeks Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 295-310.
- Ranto, S. R. (2019). Pengaruh jangka pendek dan jangka panjang variabel makro ekonomi terhadap ihsg di bursa efek indonesia dengan pendekatan error correction model (ECM). *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 12-24.
- Priyono, A. A. (2022). The influence of COVID-19 daily cases, world oil prices, world gold prices and Rupiah exchange rates. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 5(1), 1-16.
- Prawoto, N., & Putra, B. A. (2020). The factors affecting the Composite Stock Price Index (CSPI) of Indonesia stock exchange. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 21(1), 69-83.
- Sukma, C. G., & Panorama, M. (2023). The effect of the composite stock price index (IHSG), exchange rate, and bank indonesia sharia certificate (SBIS) on the net asset value of indonesian sharia mutual funds for the 2011-2021 Period. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 7(1), 100-112.

Nurhasanah, S., Puri, P. A., & Wilis, R. A. (2021). Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Tingkat Inflasi, Kurs Rupiah, Indeks Dow Jones Dan Indeks Shanghai Composite Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 2935-2949.